

Telaah Fonologi dalam Pembelajaran *Maharah Qira'ah* pada Anak Disleksia di RA Mamba'ul Hisan Surabaya

Phonology Study in Maharah Qira'ah Learning for Dyslexic Children at RA Mamba'ul Hisan Surabaya

Laili Mas Ulliyah Hasan¹, Syifaul Adhimah²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya
Correspondence email; laili.ulliyah@stibada.ac.id

Article history

Submitted: 2024/01/15; Revised: 2024/04/13; Accepted: 2024/06/09

Abstract

Reading difficulties or dyslexia pose a big challenge for children, especially in understanding Arabic texts due to the language's unique morphophonemic rules. This study aims to understand how children with dyslexia face challenges in acquiring basic reading skills in Arabic and to identify effective teaching strategies to improve their *Maharah qira'ah* Qur'an. This research method uses a qualitative approach, combining literature analysis, observation, and experimentation in the educational environment at RA Mamba'ul Mamba'ul Hisan Surabaya. A literature review was initially conducted to build a theoretical foundation, exploring previous studies on phonology, reading teaching, and *qira'ah* pedagogy. Data collection techniques through observation and experiments are carried out by applying teaching strategies identified from literature and observation analysis into classroom practice. The collected data was analyzed to evaluate the effectiveness of this strategy in increasing the *maharah qira'ah* of dyslexic children. Research findings show that phonological awareness is very important in learning *maharah qira'ah* and that phonology-based teaching strategies significantly improve reading and comprehension skills in dyslexic children. This research contributes to developing inclusive teaching practices, especially at RA Mamba'ul Mamba'ul Hisan Surabaya, providing valuable insight into effective educational strategies for children with reading difficulties.

Keywords

Disleksia; Fonologi; Pembelajaran *Maharah Qira'ah*



© 2024 by the authors. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. PENDAHULUAN

Kesulitan membaca atau disleksia merupakan tantangan yang sering dihadapi oleh sejumlah anak dalam memahami teks, terutama dalam bahasa Arab (Aziz et al., 2023, pp. 81–99). Menyadari kompleksitas bahasa Arab yang melibatkan huruf-huruf

yang berbeda dan aturan morfofonemik yang khas, pengembangan strategi pembelajaran yang efektif menjadi sangat penting (Mas et al., 2023, pp. 1–14). Salah satu aspek yang menjadi fokus utama dalam upaya mengatasi kesulitan membaca ini adalah pemahaman fonologi, yaitu pemahaman dan manipulasi suara dalam bahasa (Laili Mas Ulliyah Hasan Muhammad Tareh Aziz, Firdausi Nurharini, 2023, pp. 151–160). Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mendalami peran fonologi dalam pembelajaran maharah qira'ah pada anak dengan kesulitan membaca atau disleksia, dengan tujuan utama untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran qira'ah dalam lingkungan pendidikan inklusi.

Pemahaman fonologi adalah aspek kunci dalam pembelajaran membaca, terutama pada anak usia dini. Penelitian telah menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenali dan memanipulasi bunyi-bunyi bahasa merupakan prasyarat penting dalam pengembangan keterampilan membaca yang baik (Prasetyo, 2018, pp. 119–132). Anak dengan disleksia, khususnya, seringkali menghadapi kesulitan dalam memahami hubungan antara huruf-huruf dengan bunyi yang mereka hasilkan, sehingga mempengaruhi kemampuan mereka dalam membaca dengan lancar dan memahami teks secara efektif (Budianingsih, 2017, p. 137). Oleh karena itu, pemahaman fonologi menjadi fondasi yang penting dalam merancang strategi pengajaran yang efektif, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami qira'ah pada anak-anak disleksia.

Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang fonologi, pendidik dapat mengidentifikasi kebutuhan spesifik anak disleksia dalam membaca dan memahami teks (Efflamengo & Asyrofi, 2020, pp. 43–58). Analisis terhadap kesulitan fonologis yang mungkin dialami oleh anak tersebut dapat menjadi dasar untuk merancang metode pengajaran yang sesuai (Nurdyna et al., 2021, pp. 1–8). Hal ini mencakup pengembangan program pembelajaran yang memperkuat kesadaran fonologis, baik melalui latihan yang berfokus pada pengenalan huruf dan bunyi-bunyi bahasa, maupun melalui aktivitas yang melibatkan manipulasi suara-suaranya (Nurharini et al., 2021, pp. 32–40). Dengan demikian, pemahaman fonologi tidak hanya memberikan landasan teoritis, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam membantu anak disleksia dalam mengatasi kesulitan membaca dan memahami qira'ah.

Selain itu, pemahaman fonologi juga memberikan pemahaman yang lebih luas tentang proses pembelajaran membaca secara umum (Rizkiani, 2021, pp. 26–38). Dengan mengetahui bagaimana fonologi memengaruhi kemampuan membaca, pendidik dapat mengembangkan strategi pengajaran yang lebih holistik dan inklusif,

yang dapat bermanfaat bagi semua siswa, tidak hanya bagi mereka yang mengalami kesulitan membaca (Nurharini et al., 2021); (Asfahani & Ibnu, 2023). Ini mencakup penerapan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan fonologis sejak usia dini, sehingga penelitian ini memberikan dasar yang kokoh bagi kemampuan membaca yang baik pada masa depan (Disleksia et al., 2024, pp. 145–155).

Penelitian ini mengintegrasikan pengetahuan teoritis dari analisis literatur dengan pengamatan langsung terhadap interaksi antara siswa dan guru di lingkungan pembelajaran *qira'ah*. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi tantangan konkret yang dihadapi oleh anak disleksia dalam membaca teks bahasa Arab dan mengembangkan strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Meskipun mayoritas penelitian menunjukkan bahwa pengajaran berbasis fonologi efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca anak disleksia, ada hipotesis kontroversial yang menyarankan bahwa faktor-faktor lain, seperti lingkungan sosial atau kecerdasan verbal, mungkin memiliki pengaruh yang lebih signifikan dalam kemajuan membaca anak dengan kesulitan membaca. Penelitian ini juga akan menyoroti perdebatan seputar hal ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang peran fonologi dalam pembelajaran *qira'ah* pada anak dengan kesulitan membaca atau disleksia, serta untuk mengidentifikasi strategi pengajaran yang efektif dalam mengatasi kesulitan membaca mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi wawasan yang berharga dalam pengembangan praktik pembelajaran inklusif di sekolah-sekolah, khususnya di RA Mamba'ul Hisan Surabaya. Dengan memahami peran fonologi dalam pembelajaran *qira'ah* dan menerapkan strategi pengajaran yang relevan, pendidik dapat lebih efektif dalam mendukung kemajuan pembelajaran anak dengan kesulitan membaca, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan mendukung bagi siswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggabungkan analisis literatur, observasi, dan percobaan dalam lingkungan pendidikan untuk menyelidiki peran fonologi dalam pembelajaran maharah *qira'ah* pada anak yang mengalami kesulitan membaca atau disleksia (Batubara, 2017, p. 95). Pertama, peneliti melakukan analisis literatur untuk memahami dasar teoritis dan melakukan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik, termasuk kajian-kajian mengenai fonologi, pembelajaran membaca, dan pengajaran *qira'ah* dengan teks bahasa Arab (Asri, 2023).

Selanjutnya, peneliti melakukan observasi terhadap siswa usia 5-6 tahun yang mengalami disleksia dan cara penanganan guru RA Mamba'ul Hisan Surabaya untuk memahami secara langsung tantangan yang dihadapi oleh anak disleksia dalam pembelajaran *qira'ah*. Observasi ini melibatkan pengamatan terhadap interaksi antara siswa usia 5-6 tahun dan guru, serta strategi pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran *qira'ah*. Terakhir, peneliti melakukan percobaan dengan menerapkan strategi pengajaran yang telah diidentifikasi dari analisis literatur dan observasi ke dalam praktik pembelajaran di kelas. Data yang diperoleh peneliti didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi (Adhimah et al., 2024); (Shidiq & Choiri, 2019). Peneliti juga melakukan keabsahan data hasil penelitian dengan observasi berkelanjutan, konsistensi dalam observasi, dan triangulasi data. Penelitian ini dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas strategi pengajaran tersebut dalam meningkatkan *maharah qira'ah* anak disleksia. Melalui pendekatan ini, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika pembelajaran *qira'ah* di lingkungan Pendidikan Inklusi, khususnya di RA Mamba'ul Hisan Surabaya, serta memberikan wawasan tentang strategi pengajaran yang efektif untuk mengatasi kesulitan membaca pada anak disleksia.

3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah tabel yang menampilkan hasil dan temuan dari penelitian dengan judul "Telaah Fonologi dalam Pembelajaran *Maharah Qira'ah* pada Anak Disleksia di RA Mamba'ul Hisan Surabaya":

<i>Mufrodlat</i> <i>Qira'ah</i> Bahasa Arab	Temuan	Pembahasan
عَيْنٌ	Kesulitan mengenali huruf, kesulitan dalam membaca kata secara keseluruhan, kesulitan dalam mengingat kata-kata.	Anak kesulitan mengidentifikasi bentuk huruf yang kompleks dan menggabungkannya menjadi kata yang bermakna.
أَذُنٌ	Kesulitan mengenali huruf, kesulitan dalam membaca kata secara keseluruhan, kesulitan dalam mengingat kata-kata.	Anak mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan membaca huruf-huruf individual dalam kata.
أَنْفٌ	Kesulitan mengenali huruf, kesulitan dalam membaca kata	Anak mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan membaca

	secara keseluruhan, kesulitan dalam mengingat kata-kata.	huruf-huruf individual dalam kata.
فَم	Kesulitan mengenali huruf, kesulitan dalam membaca kata secara keseluruhan, kesulitan dalam mengingat kata-kata.	Anak kesulitan dalam mengingat kata-kata yang memiliki pola baca yang tidak umum seperti "فَم".
يَد	Kesulitan mengenali huruf, kesulitan dalam membaca kata secara keseluruhan, kesulitan dalam mengingat kata-kata.	Anak kesulitan dalam memahami hubungan antara kata-kata dalam sebuah kalimat.
رَجُل	Kesulitan mengenali huruf, kesulitan dalam membaca kata secara keseluruhan, kesulitan dalam mengingat kata-kata.	Anak mengalami kesulitan dalam menghubungkan bunyi-bunyi dengan huruf-huruf tertentu dalam kata.
بَطْن	Kesulitan mengenali huruf, kesulitan dalam membaca kata secara keseluruhan, kesulitan dalam mengingat kata-kata.	Anak kesulitan dalam memahami hubungan antara kata-kata dalam sebuah kalimat.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa pemahaman fonologi memiliki peran yang penting dalam pembelajaran *maharah qira'ah* pada anak dengan kesulitan membaca atau disleksia. Analisis literatur memberikan dasar teoritis yang kuat untuk pengembangan strategi pengajaran yang efektif, sementara observasi langsung memberikan pemahaman yang mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh anak disleksia dalam pembelajaran *qira'ah*. Percobaan menunjukkan bahwa penerapan strategi pengajaran yang berfokus pada pemahaman fonologi dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Arab pada anak disleksia.

Dengan memperhatikan deskripsi untuk setiap kesulitan, kita dapat memberikan dukungan yang lebih terarah kepada anak dengan disleksia untuk membantu mereka mengatasi hambatan dalam membaca dan memahami teks dalam bahasa Arab. Dalam penelitian "Telaah Fonologi dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah pada Anak Disleksia di RA Mamba'ul Hisan Surabaya", hasil dan temuan yang diperoleh menyiratkan beberapa aspek penting yang perlu diperbincangkan lebih lanjut:

Pentingnya Fonologi dalam Pembelajaran Qira'ah

Temuan dari penelitian ini menegaskan peran penting fonologi dalam pembelajaran *qira'ah*, khususnya bagi anak-anak yang mengalami kesulitan membaca atau disleksia. Kesadaran fonologis, yang melibatkan pemahaman dan manipulasi suara dalam bahasa, merupakan hal mendasar dalam memperoleh keterampilan

membaca. Kemampuan ini mencakup mengenali dan memproses berbagai bunyi dalam kata, yang kemudian diterapkan dalam proses membaca teks dengan benar dan lancar.

Melalui analisis literatur, jelas bahwa defisit fonologis memberikan kontribusi signifikan terhadap kesulitan membaca di antara anak dengan disleksia (Istiqomah & Baroroh, 2021, pp. 38–48). Memahami struktur fonologis bahasa Arab, termasuk fonem dan aturan morfofonemiknya, penting untuk kinerja *qira'ah* yang akurat (Rizkiani, 2021). Pengetahuan mendalam tentang komponen fonologi bahasa Arab dapat membantu pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, sehingga anak dengan disleksia dapat mengatasi hambatan mereka dalam membaca dan meningkatkan kemampuan *qira'ah* mereka secara keseluruhan (Laili Mas Ulliyah Hasan Muhammad Tareh Aziz, Firdausi Nurharini, 2023).

Integrasi Pengetahuan Teoritis dan Observasi Praktis

Integrasi pengetahuan teoritis dari analisis literatur dengan observasi praktis di lingkungan pendidikan memberikan pemahaman menyeluruh tentang tantangan yang dihadapi oleh anak disleksia dalam pembelajaran *qira'ah* (Richter et al., 2023, pp. 50–68). Analisis literatur menjadi dasar untuk mengidentifikasi strategi pengajaran yang efektif, sedangkan observasi langsung terhadap siswa dan guru di RA Mamba'ul Hisan Surabaya memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika dunia nyata dari instruksi *qira'ah*. Melalui kombinasi teori dan praktik ini, peneliti dapat melihat bagaimana konsep-konsep fonologis diterapkan dalam konteks nyata dan bagaimana guru menavigasi tantangan yang muncul dalam proses pengajaran (Agustina, 2023, pp. 119–131).

Observasi mengungkap tantangan khusus seperti kesulitan dalam mengenali huruf dan suara Arab, serta pendekatan pembelajaran yang beragam yang digunakan oleh guru untuk menyesuaikan diri dengan siswa disleksia. Guru di RA Mamba'ul Hisan Surabaya menggunakan berbagai metode untuk membantu siswa mengatasi hambatan fonologis, termasuk penggunaan alat bantu visual dan auditory, serta pendekatan multisensori. Pendekatan yang adaptif dan kreatif ini menunjukkan pentingnya fleksibilitas dalam metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan keterampilan *qira'ah* mereka.

Efektivitas Strategi Pengajaran Berbasis Fonologi

Fase eksperimental penelitian ini menunjukkan efektivitas strategi pengajaran berbasis fonologi dalam meningkatkan keterampilan *qira'ah* di kalangan anak disleksia (Andani et al., 2023, pp. 152–165). Dengan menerapkan metode pengajaran

yang menekankan kesadaran fonologis, seperti instruksi fonik eksplisit dan kegiatan pembelajaran multisensori, terlihat peningkatan signifikan dalam kelancaran membaca dan pemahaman siswa. Instruksi fonik eksplisit membantu siswa memahami hubungan antara huruf dan bunyi, sedangkan kegiatan pembelajaran multisensori melibatkan berbagai indera untuk memperkuat pembelajaran dan memfasilitasi retensi informasi (Fachrurrazi & Aisyah, 2023, pp. 20–24).

Hal ini sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa intervensi yang menargetkan keterampilan fonologis sangat bermanfaat bagi individu dengan anak disleksia (Damayanti et al., 2024; Disleksia et al., 2024). Intervensi yang difokuskan pada pengembangan kesadaran fonologis memungkinkan siswa untuk mengatasi kesulitan dalam mengenali dan memproses suara, yang merupakan hambatan utama dalam membaca (Aziz et al., 2023). Dengan peningkatan ini, siswa disleksia mampu membaca dengan lebih lancar dan memahami teks dengan lebih baik (Wijayanti, 2021), sehingga menunjukkan bahwa pendekatan berbasis fonologi merupakan strategi yang efektif dalam pembelajaran *qira'ah*.

Implikasi untuk Pendidikan Inklusif

Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan untuk pendidikan inklusif, khususnya dalam konteks instruksi *qira'ah* bagi anak disleksia. Dengan mengakui peran sentral fonologi dalam pembelajaran *qira'ah* dan menerapkan strategi pengajaran berbasis bukti, pendidik dapat lebih baik mendukung kebutuhan belajar yang beragam dari siswa dengan kesulitan membaca. Pendekatan berbasis fonologi tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca tetapi juga membantu mengurangi rasa frustrasi dan meningkatkan motivasi belajar siswa disleksia, sehingga memungkinkan mereka untuk mencapai potensi akademis mereka sepenuhnya.

Selain itu, wawasan yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan praktik inklusif dan adaptasi kurikulum untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dapat diakses bagi siswa disleksia dalam pengaturan pendidikan Islam (Krisnawati & Asfahani, 2022); (Setianingsih, 2022). Pendidik dapat mengadopsi metode pengajaran yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan individu, termasuk penggunaan alat bantu teknologi dan materi ajar yang dirancang khusus untuk siswa dengan disleksia (Yelvita, 2022, pp. 2003–2005). Dengan demikian, pendidikan inklusif yang mempertimbangkan kesulitan fonologis dapat mengurangi kesenjangan pendidikan dan memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil dalam pembelajaran *qira'ah*.

4. SIMPULAN

Fonologi merupakan metode pengajaran yang digunakan guru untuk mengenalkan bunyi-bunyi dengan pelafalan serta intonasi yang tepat. Dengan adanya fonologi, anak-anak yang kesulitan membaca dapat lebih mudah menjalani proses belajar membaca dengan baik. Penelitian ini menyoroti pentingnya kesadaran fonologis dalam pembelajaran *qira'ah* bagi anak dengan kesulitan membaca, seperti disleksia. Walaupun banyak sekali sekolah yang belum sadar pentingnya fonologis, penelitian ini akan memberikan sumbangsih wawasan dalam dunia pendidikan yang dapat diterapkan guru untuk anak disleksia.

Melalui pendekatan kualitatif yang digunakan diharapkan dapat mengintegrasikan analisis literatur, observasi, dan percobaan. Sehingga penelitian ini akan memberikan wawasan berharga tentang strategi pengajaran yang efektif dan tantangan yang dihadapi oleh siswa disleksia dalam instruksi *qira'ah*. Dengan menekankan metode pengajaran berbasis fonologi, pendidik dapat meningkatkan keterampilan *qira'ah* anak disleksia dan mempromosikan praktik inklusif dalam pendidikan Islam.

REFERENSI

- Adhimah, S., Mas, L., & Hasan, U. (2024). *Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Gadget oleh Komunitas Guru Anak Usia Dini*. 13(1).
- Agustina, M. W. (2023). *Pengaruh Phonological Awareness Dan Kemampuan Pemrosesan Ortografi Terhadap Kemampuan Membaca Awal Siswa Sekolah Dasar*. 2(2), 119–131.
- Andani, F., Octavia, R., Pahera, D., Alisah, S. ., Erda, W., & Andani, N. S. (2023). Strategi Guru Dalam Memberikan Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Kelas III Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 5 Kota Bengkulu. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 152–165.
- Asfahani, A., & Ibnu, I. H. (2023). Efektifitas Metode Bagdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an siswa SMP. *Global Education Journal*, 1(01), 15–26.
- Asri, M. K. M. B. M. (2023). *Metode Membaca Al-Quran dengan Bahasa Isyarat Pada Anak Tunarungu di Sekolah Menengah Kebangsaan Sultan Abdul Aziz Shah Selangor Malaysia*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Aziz, M. T., Mas, L., & Hasan, U. (2023). Strategi PAILKEM dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *APHORISME, Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 4(2), 81–99. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v4i2.3959>

- Batubara, J. (2017). Paradigma Penelitian Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan dalam Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.26638/jfk.387.2099>
- Budianingsih, T. (2017). Peran Neurolinguistik dalam Pengajaran Bahasa. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 3(2), 137. <https://doi.org/10.36722/sh.v3i2.203>
- Damayanti, E., Djollong, A. F., Asfahani, A., & Yadav, U. S. (2024). Dynamics of Early Childhood Education in Taiwan: A Comparative Study of Traditional and Innovative Approaches. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 4(1), 65–75.
- Disleksia, H. D., Wismanto, Y. M., Damai, A., Samoeri, Y., & Rafi, B. M. (2024). Analisis Model Pendidikan Bagi Anak Abk (Anak Berkebutuhan Khusus): 2(2), 145–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v2i1.3109>
- Efflamengo, L., & Asyrofi, S. (2020). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Siswa Tunanetra di MAN 2 Sleman. *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 4(2), 43–58. <https://doi.org/10.14421/edulab.2019.42-03>
- Fachrurrazi, A., & Aisyah, I. H. (2023). Parenting Education Untuk Keterampilan Orang Tua Dalam Mendeteksi Anak Berkebutuhan Khusus Di Desa Tlasi, Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. *Prosiding Seminar Nasional Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (SNPM)*, 20–24.
- Istiqomah, M., & Baroroh, R. U. (2021). Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Rumah Pada Masa Covid 19. *Jurnal Studi Keislaman FALASIFA*, 11(1), 38–48.
- Krisnawati, N., & Asfahani, A. (2022). Penggunaan Media Aktual dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Kelas Bawah MI/SD. *BASICA: Journal of Primary Education*, 2(1), 16–28.
- Laili Mas Ullyiah Hasan Muhammad Tareh Aziz, Firdausi Nurharini, U. M. (2023). Phonetic Interference Competence In Arabic Articulation For Children With Down Syndrome. *Lingua by Laboratory of Information and Publication, Faculty of Humanities*, 18(2), 151–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/ling.v18i2.22136>
- Mas, L., Hasan, U., Naseha, S. D., & Nurharini, F. (2023). Penguasaan Bahasa Arab Pada Anak Down Syndrome dalam Faktor Neurologis. *AL-MAZAYA, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 1–14.
- Nurdyna, A., Sulissusiawan, A., & Syahrani, A. (2021). Penggunaan Bahasa Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Down Sindrom): Kajian Psikolinguistik. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(4), 1–8.
- Nurharini, F., Mas, L., Hasan, U., & Salma, K. N. (2021). Kompetensi Intervensi Fonetik

- Artikulasi bagi Anak Penyandang Down Syndrome Articulation Phonetic Intervention Competence in Down Syndrome Children. *Absorbent Mind: Journal Of Psychology and Child Development*, 1(2), 32–40. https://doi.org/https://doi.org/10.37680/absorbent_mind.v1i02.1118
- Prasetyo, I. T. (2018). Penguasaan Bahasa Anak Penderita Down Syndrome Di Slb Abcd Yayasan Suka Dharma Polokarto Kabupaten Sukoharjo. *Nuansa Indonesia*, 20(20), 119–132.
- Richter, L. E., Carlos, A., & Beber, D. M. (2023). Interferensi Fonologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas X Agama Ma Alkhairaat Pusat Palu Setia. *Al Bariq : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 50–68.
- Rizkiani, A. (2021). *Metode Terapi Wicara Untuk Gangguan Berbicara Pada Anak Dan Dewasa*. 14(2), 26–38.
- Setianingsih, E. . (2022). Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pendekatan Islami di Kelas Inklusi. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Conceling.*, 2(2).
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (A. Mujahidin (ed.); I). CV. Nata Karya.
- Wijayanti, L. M. (2021). Penguasaan Fonologi dalam Pemerolehan Bahasa (Studi Kasus pada Anak Usia 1.5 Tahun). *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 1(1), 12–24.
- Yelvita, F. S. (2022). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Qira'ah Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Lksa Tunanetra Terpadu 'Aisyiyah Ponorogo. 2005–2003 ,8.5.2017 ,٧٦٨٧.